

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan selama mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran problem based learning menggunakan mind mapping dalam kategori aktif dan mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya.
2. Aktivitas belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan selama mengikuti pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional dengan aspek aktivitas yang dinilai dalam kategori aktif namun mengalami penurunan pada pertemuan II sampai pertemuan IV.
3. Keterampilan memecahkan masalah autentik siswa di kelas eksperimen pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 5 Medan sebelum diberi perlakuan rata-rata pretes dikategorikan sangat rendah dengan perolehan nilai 18,51 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa dikategorikan sedang dengan perolehan nilai 78,17. Sehingga keterampilan memecahkan masalah autentik mengalami peningkatan atau menjadi lebih baik.
4. Keterampilan memecahkan masalah autentik siswa di kelas kontrol pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 5 Medan sebelum diberi perlakuan rata-rata pretes dikategorikan sangat rendah dengan perolehan nilai 16,63 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa dikategorikan sedang dengan perolehan nilai 73,66.
5. Ada pengaruh yang signifikan dari model *Problem Based Learning* menggunakan mind mapping pada materi suhu dan kalor semester II di SMA Negeri 5 Medan T.P 2016/2017.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengoptimalkan pengelolaan kelas khususnya pada saat diskusi berlangsung agar tidak terjadi keributan- keributan didalam kelas, untuk itu dibutuhkan observer agar proses pembelajaran berjalan kondusif.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti model *Problem Based Learning*, ada baiknya lebih menanamkan sikap disiplin terhadap waktu dalam melakukan proses pembelajaran. Sehingga waktu yang diperlukan untuk tiap-tiap fase sesuai dengan skenario yang direncanakan dalam RPP.
3. Kepada guru mata pelajaran fisika disarankan untuk menerapkan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah.